

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah jenis virus yang baru atau disebut dengan *SARS-CoV-2* dengan nama penyakit yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (Yuliana, 2020). Menurut wang dalam (Sulata, 2020) Gambaran fisik Covid-19 adalah virus yang berbentuk *RNA strain* tunggal positif, berkapsul, tidak bersegmen, dan memiliki struktur seperti kubus dengan protein S yang ada di permukaan. Protein S ini berfungsi sebagai alat penempel dan jalur masuknya virus ke dalam sel yang dituju. *Coronavirus* sensitif terhadap panas dapat dimatikan oleh desinfektan. Infeksi Covid-19 menimbulkan gejala klinis utama, meliputi demam atau suhu tubuh $> 38^{\circ}\text{C}$, batuk, dan kesulitan bernafas.

Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada 11 Maret 2020. Covid-19 telah menyerang 215 negara dengan 3.976.043 orang positif terjangkit dengan angka kematian sebesar 277.708 (ilham, Idris, & Muttaqin, 2021). Saat ini di Indonesia per tanggal 15 Juni 2021 terdapat 1.927.708 kasus positif Covid-19 dengan total kematian 53.280 akibat Covid-19 di Indonesia, dan total pasien Covid-19 yang sembuh di Indonesia sebanyak 1.757.641 (Maula, 2021).

Salah satu bidang yang berdampak akibat dari adanya covid-19 di Indonesia adalah bidang pendidikan. Tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi meliburkan kegiatan pembelajaran tatap muka dan mengganti dengan perkuliahan secara daring di rumah.

Menurut surat yang diedarkan oleh pemerintah dari Menteri Kesehatan no HK.02.01/MENKES/199/2020 bertepatan pada 12/3/2020, surat yang diedarkan oleh Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI no 3 tahun 2020 pada tanggal 9/3/2020, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 35492/A.A5/HK/2020 mengedarkan surat tentang penanganan Covid-19 tanggal 12/3/2020, protokol kesehatan World Health Organization pada tanggal 6/3/2020 (Sulata & Hakim, 2020). Surat edaran ketua STIKES Bethesda Yakkum nomor: 0829/SB/TU.00.00/III/2020 tentang pencegahan dini Covid-19 tanggal 14 maret 2020.

Perkuliahan *online* adalah proses perkuliahan yang menggunakan jaringan internet saat proses perkuliahan. Ciri dari pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah : *Constructivism, social constructivism, community of learners, virtual class*, dan perilaku interaktivitas, kemandirian, *akseibilitas* serta pengayaan (Sulata & Hakim, 2020). Perkuliahan *online* adalah sebuah bentuk memanfaatkan internet untuk meningkatkan kemauan mahasiswa dalam peran serta proses pembelajaran (Saifuddin, 2016)

Motivasi berasal dari kata latin *movemore* yang artinya menggerakkan . Motivasi adalah sesuatu yang mampu mempengaruhi tingkah laku seseorang, motivasi disebut juga sebagai penggerak, tekad, pendukung ataupun termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi strategi yang mampu membawa seseorang ke tujuan yang baik (Prawira, 2011).

Motivasi belajar merupakan kecenderungan mahasiswa untuk melaksanakan suatu pembelajaran yang didorong oleh kemauan dalam memperoleh hasil yang terbaik. Motivasi bermanfaat sebagai penggerak untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Setiap orang yang memiliki motivasi akan melakukan suatu usaha (Hamdu & Agustina, 2011).

Dalam (KBBI, 2020), Prestasi merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan atau di kerjakan seseorang. Prestasi akademik adalah hasil penilaian pendidikan dalam bentuk modifikasi pengetahuan, pemahaman, perlakuan, analisis, sintesis dan ulasan dari penilaian, kemudian hasil nilai diberikan atas dasar dari hasil tes, ulasan atau tugas kuliah, hasilnya ditafsirkan secara langsung serta ditulis dalam bentuk angka ataupun kalimat yang cocok dengan pencapaian mahasiswa di suatu periode tertentu. (Hipjillah, 2015). Indeks Prestasi (IP) adalah nilai hasil dari mata kuliah yang di tempuh dalam satu semester oleh mahasiswa .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf di fakultas kedokteran Unsyiah Banda Aceh yang melibatkan 118 responden menunjukkan motivasi tertinggi terdapat 62 responden dan motivasi terendah terdapat 56 responden. Indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa jurusan ilmu keperawatan FK kedokteran UNSYIAH terdapat kategori sangat memuaskan sebanyak 89 responden dan IPK memuaskan sebanyak 29 responden (Yusuf, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Kiki Riezky di fakultas kedokteran Universitas Abulyatama yang melibatkan 195 responden menunjukkan tingkat dari motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan kedokteran Unaya, yaitu dengan nilai motivasi tertinggi 73 responden (55,3%) dan motivasi terendah 59 responden (44,7%). IPK mahasiswa jurusan pendidikan kedokteran Unaya dengan kategori sangat memuaskan terdapat 106 responden (80,3%) dan IPK memuaskan terdapat 26 responden (19,7%) (Riezky & Sitompul, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardini Normalitasari di STIKES Aisyiyah Yogyakarta yang melibatkan 172 mahasiswa D3 kebidanan. responden menunjukkan sebagian besar mahasiswa jurusan D3 kebidanan semester 3 mempunyai motivasi ekstrinsik sebanyak 92 responden (53,5%), sebagian kecil mahasiswa jurusan D3 kebidanan semester 3 mempunyai prestasi akademik 2,96-3,20 sebanyak 73 responden (42,4%) (Normalitasari, 2015).

Hasil studi awal di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020, melalui wawancara dengan mahasiswa didapatkan data mahasiswa semester 3 yang berjumlah 92 mahasiswa, dengan 20 mahasiswa laki-laki dan 72 mahasiswa perempuan. Peneliti memilih semester 3 karena mahasiswa semester 3 belum lama memasuki pembelajaran di perguruan tinggi, dan sebelumnya pembelajaran dilakukan di sekolah menengah atas (SMA), sehingga semester 3 adalah masa dimana mahasiswa masih beradaptasi dengan metode pembelajaran di perguruan tinggi. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa, 5 diantaranya mengatakan motivasi belajarnya menurun semenjak dilakukan perkuliahan dengan metode daring, dan 5 mahasiswa lainnya mengatakan motivasi belajarnya tetap seperti saat perkuliahan offline. Peneliti juga melakukan wawancara terkait indeks prestasi, 7 mahasiswa mengatakan Indeks prestasinya meningkat saat dilakukan perkuliahan dengan metode daring, dan 3 mahasiswa mengatakan indeks prestasinya menurun. Hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Semester 3 di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan motivasi belajar secara *daring* dimasa pandemi Covid-19 dengan indeks prestasi mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar secara *daring* dimasa pandemi Covid-19 dengan indeks prestasi mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik motivasi belajar (jenis kelamin dan usia) secara *daring* di masa pandemi Covid-19 dengan indeks prestasi mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

b. Mengetahui motivasi belajar secara *daring* mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

c. Mengetahui Indeks prestasi mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

- d. Menganalisis keeratan hubungan motivasi belajar daring dengan indeks prestasi mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat menjadi gambaran mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan indeks prestasi dalam pembelajaran daring dan sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi tentang hubungan motivasi belajar secara daring di masa pandemi Covid-19 dengan indeks prestasi mahasiswa sarjana keperawatan semester 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

b. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan khususnya bagi mahasiswa sarjana keperawatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar dalam penelitian berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahardini Normalitasari (2015)	Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik, kemudian datanya dianalisis korelasi/hubungan antar variabel. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Diploma III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 172 orang dan subyek penelitian sebanyak 172 responden. Subyek penelitian dengan teknik <i>Sampling Jenuh</i> .	Nilai korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik sebesar 0,669. Korelasi 0,669 menunjukkan hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik adalah positif, artinya jika motivasi ekstrinsik semakin tinggi maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin baik, begitu sebaliknya jika motivasi ekstrinsik rendah maka prestasi akademik mahasiswa akan rendah. Nilai probabilitas sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa.	1. Metode Penelitian : Deskriptif Korelasional dengan desain penelitian survey analitik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian menggunakan prestasi akademik sedangkan peneliti menggunakan indeks prestasi 2. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik, sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan <i>cross sectional</i> 3. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>sampling total</i>. <p>2. Populasi penelitian : Mahasiswa Diploma III Kebidanan, Sedangkan penelitian</p>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						ini populasi mahasiswa Keperawatan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Ade Kiki Riezky, (2017)	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama (FK Unaya) yang masih aktif kuliah di tahap akademik. Jumlah populasi seluruh Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya berjumlah 195 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode <i>Simple Random Sampling</i> dengan derajat kepercayaan 95%,	Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan tingkat motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya, yaitu motivasi tinggi sebanyak 73 orang (55,3%) dan motivasi rendah sebanyak 59 orang (44,7%). IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya sangat memuaskan sebanyak 106 orang (80,3%) dan IPK memuaskan sebanyak 26 orang (19,7%). Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan IPK mahasiswa angkatan 2013.	1. Metode penelitian menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> . 2. Populasi penelitian : mahasiswa	1. Terdapat perbedaan pada variabel bebas, yakni Motivasi belajar, sedangkan variabel bebas penulis adalah motivasi belajar <i>daring</i> 2. Terdapat perbedaan pada variabel terikat, yakni Indeks Prestasi Kumulatif, sedangkan variabel terikat penulis adalah indeks prestasi 3. Terdapat perbedaan pada populasi : populasi mahasiswa program studi pendidikan Kedokteran Fakultas kedokteran, sedangkan populasi penulis adalah mahasiswa

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>sehingga jumlah sampel yang didapatkan 132 orang mahasiswa.</p> <p>Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner.</p>			<p>Sarjana Keperawatan</p> <p>4. Pengambilan sample menggunakan random sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>sampling total</i></p> <p>5. Penelitian terkait motivasi belajar offline ,sedangkan penelitian ini mengenai motivasi belajar secara <i>daring</i></p>

STIKES BETHESDA YAKKUM

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Muhammad Yusuf, (2013)	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh	Jenis penelitian adalah <i>deskriptif korelatif</i> menggunakan desain <i>cross sectional study</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 26 item pernyataan dalam skala <i>likert</i> . Teknik analisis data menggunakan uji statistik <i>chi-square</i> ,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara hasrat dan keinginan belajar/berhasil (<i>P-value</i> 0,001), dorongan kebutuhan belajar (<i>P-value</i> 0,000), harapan akan cita-cita (<i>P-value</i> 0,000), penghargaan (<i>P-value</i> 0,024), lingkungan belajar yang kondusif (<i>P-value</i> 0,001), kegiatan yang menarik (<i>P-value</i> 0,025) dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar (<i>P-value</i> 0,000) dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Unsyiah Banda Aceh Tahun 2013.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian menggunakan <i>deskriptif korelatif</i> menggunakan desain <i>cross sectional</i> 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat perbedaan pada variabel terikat yakni indeks prestasi akademik, sedangkan penulis adalah indeks prestasi 2. Terdapat perbedaan pada variabel bebas, yakni Motivasi Belajar, Sedangkan variabel bebas penulis adalah Motivasi belajar secara daring